

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan dan kebutuhan utama bagi manusia, tanpa pendidikan manusia sangat sulit membangun dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya pengetahuan yang handal, sepanjang pendidikan itu dilaksanakan sesuai kebutuhan. Pendidikan pada dasarnya proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat dan suatu bangsa.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan salah satu program inti yang bertugas mengembangkan dan meningkatkan mutu martabat manusia dan kehidupan Indonesia menuju terwujudnya cita-cita nasional. Melalui pendidikan pancasila akan kita tanamkan dan lestarikan nilai moral dan norma pancasila pada diri dan kehidupan generasi penerus kita.

Menurut Toyibin (2003:13) melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini kita wujudkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tentunya perlu kesesuaian dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga harapan terhadap pencapaian motivasi belajar siswa dengan materi yang diajarkan oleh guru dapat dicapai dengan baik.

Guru menyediakan berbagai pengalaman belajar yang konkrit dengan cara menyediakan bahan dan peralatan yang relevan dengan pengalaman hidupnya. Sendiri, membangkitkan minat, dan mengaitkan dengan pengalaman belajar. Guru

memberi kesempatan kepada siswa untuk merencanakan dan memilih berbagai kegiatannya yang didasarkan pada minat, kebutuhan dan kemampuannya. Di sisi lain guru harus memberikan motivasi dan mendorong rasa ingin tahu dan keinginan untuk mengenal lingkungan dan terlibat dalam setiap belajar.

Perkembangan siswa merupakan proses perubahan yang belum matang menjadi matang dan anak mulai belajar ke tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, pikiran, perasaan dan interaksi dengan sesamanya maupun dengan benda-benda di lingkungannya, oleh sebab itu perkembangan anak itu perlu perlu mendapat perhatian baik dari guru, keluarga dan lingkungan masyarakat khusus berkaitan dengan mata pelajaran PKn. Fenomena yang terjadi sekarang bahwa salah satu kelemahan siswa khususnya pada mata pelajaran PKn, dimana kurang berani dalam mengemukakan pendapat, lebih cenderung diam dan melakukan aktifitas lain, sehingga tentunya memberi dampak buruk pada penyampaian materi PKn.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siswa Kelas IV, yang berjumlah 23 orang kurang menunjukkan minat terhadap mata pelajaran Pkn hal ini tentu menandakan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn sangat rendah, Prosentase dari 23 orang siswa hanya 8 orang 34.78% yang tuntas dalam pembelajaran PKn. hal ini perlu dicarikan solusinya penyelesaiannya sehingga dapat mengembangkan potensi siswa baik dari segi pengetahuan, ingatan dan emosi. Diharapkan melalui penelitian tindakan kelas ini motivasi belajar siswa akan meningkat menjadi 80 % (14 anak) sebagai hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan guru dalam pembelajaran PKn melalui bantu media. Penggunaan media oleh guru di SDN 1 Kuhanga hanya sebatas menggunakan media sederhana yang tersedia di sekolah, tanpa menggunakan media sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi pada penerapan pembelajaran PKn. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu ajar dalam pembelajaran membuat pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih aktif. Media audio visual menyajikan

gambar dan suara dengan bantuan CD tutorial pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa tersebut dalam belajar.

Penggunaan media audio visual dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang tertarik pada materi yang disampaikan guru, siswa cenderung pasif dan kurang serius dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak tertanam dalam benak siswa. Kondisi ini tentunya mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang; Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran PKn dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN 1 Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat, lebih cenderung diam dan melakukan aktifitas lain, sehingga tentunya memberi dampak buruk pada penyampaian materi PKn
2. Guru belum menggunakan media audio visual
3. Pembelajaran cenderung dengan metode ceramah membuat siswa kurang tertarik pada materi yang disampaikan guru, siswa cenderung pasif dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah; Apakah penggunaan media audio visual pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SDN 1 Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara.

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan motivasi belajar PKn maka diuraikan beberapa langkah-langkah pemecahan masalah melalui media audio visual sebagai berikut:

1. Diawali dengan guru membuka pertemuan pembelajaran.
2. Menyiapkan media audio visual berupa video pembelajaran.
3. Memberikan/memusatkan perhatian siswa terhadap materi Pemerintahan Kabupaten dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang dicapai.
4. Penjelasan materi Pemerintahan Kabupaten melalui media audio visual disajikan dengan komunikasi yang baik mudah dipahami siswa.
5. Melakukan perbaikan penjelasan kepada siswa yang belum paham mengenai materi Pemerintahan Kabupaten melalui penggunaan media audio visual.
6. Guru mengevaluasi kegiatan belajar siswa tersebut pada akhir kegiatan pembelajaran sehingga dapat diketahui tingkat motivasi dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.
7. Kegiatan akhir guru menutup kegiatan pembelajaran

1.4 Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 1 Kuhanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaangmongondow Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru; Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi siswa; dapat menjadi menumbuhkembangkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn sehingga motivasi belajar dapat meningkat.
- c. Bagi Sekolah; sebagai bahan informasi dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dengan melihat lingkungan masyarakat.

- d. Bagi Peneliti; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan lebih lanjut dalam artian penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.